



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7252-7261

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Website Sistem Riset Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) Sebagai Media Diseminasi Data dan Informasi di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Dita Charolina Evangelista Cahyani Arianto^{1✉}, Zumrotul Fitriyah²

Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email : ditacharolin@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengembangkan Sistem Riset Database Program, dan Kerja Sama (SIRIDA) sebagai sarana diseminasi data dan informasi riset. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas SIRIDA sebagai media penyebarluasan informasi ilmiah, dengan meninjau aspek aksesibilitas, kelengkapan konten, dan interaktivitas sistem. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui observasi langsung terhadap struktur dan navigasi laman SIRIDA serta telaah dokumen kebijakan. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIRIDA memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan sebagian informasi dapat diakses publik. Namun, terdapat keterbatasan pada akses data strategis, dominasi konten teks statis, serta ketidakkonsistenan klasifikasi tematik dan spasial. Selain itu, belum tersedia fitur interaktif seperti forum diskusi atau chatbot, sehingga interaksi bersifat satu arah. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kebijakan keterbukaan data, pengembangan visualisasi dinamis, dan fitur komunikasi dua arah untuk mendukung ekosistem riset yang kolaboratif.

Kata Kunci : SIRIDA, Diseminasi Informasi, Keterbukaan Data, Aksesibilitas Digital, BRIN

Abstract

The development of information technology has prompted the National Research and Innovation Agency (BRIN) to develop the Program and Cooperation Database Research System (SIRIDA) as a means of disseminating research data and information. This study aims to evaluate the effectiveness of SIRIDA as a medium for disseminating scientific information, by reviewing aspects of accessibility, completeness of content, and system interactivity. The method used is qualitative descriptive, through direct observation of the structure and navigation of the SIRIDA page as well as the study of policy documents. The results of the study show that SIRIDA has a user-friendly interface and some of the information is publicly accessible. However, there are limitations in strategic data access, the dominance of static text content, and inconsistencies in thematic and spatial classifications. In addition, there are no interactive features such as discussion forums or chatbots available, so the interaction is one-way. These findings demonstrate the need for improved data disclosure policies, the development of dynamic visualizations, and two-way communication features to support a collaborative research ecosystem.

Keywords: *SIRIDA, Information Dissemination, Data Disclosure, Digital Accessibility, BRIN*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam pengelolaan, penyimpanan, serta penyebaran data dan informasi. Di era digital ini, tuntutan terhadap akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau menjadi semakin tinggi, khususnya dalam dunia riset dan inovasi. Website termasuk salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Website tidak lagi sekedar berfungsi sebagai media penyimpanan data digital, melainkan telah berkembang menjadi sarana strategis untuk menyebarkan hasil – hasil penelitian dan inovasi kepada publik secara terbuka, lintas wilayah, dan tanpa batasan waktu (Purwanto et al., 2021).

Dalam konteks memperkuat sistem informasi riset nasional serta mendukung keterbukaan informasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menginisiasi pengembangan Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA). Platform digital ini dirancang sebagai media integratif yang berperan dalam menghimpun, mengelola, dan menyebarkan data hasil penelitian dan inovasi yang berbasis kebutuhan dan potensi daerah. Melalui keberadaan SIRIDA, diharapkan mampu memperluas jangkauan akses informasi bagi pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, hingga masyarakat umum dalam mendukung pengambilan keputusan pembangunan berbasis data. Kehadiran SIRIDA sekaligus menjadi salah satu solusi atas tantangan keterbatasan akses data ilmiah di tingkat

daerah, yang selama ini cenderung terpusat dan sulit dijangkau oleh pemangku kepentingan di luar lembaga pusat (Wicaksono et al., 2022).

Pengembangan Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA). tidak terlepas dari landasan hukum yang mendasari penguatan sistem informasi riset di Indonesia. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang menegaskan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan hasil riset harus dilakukan secara terbuka, terstruktur, dan mudah diakses untuk mendukung pertumbuhan inovasi di berbagai tingkatan. Selain itu, keberadaan SIRIDA juga sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yang mengatur peran BRIN dalam memperkuat integrasi data penelitian melalui sistem informasi berbasis digital untuk memperluas keterjangkauan informasi di seluruh wilayah Indonesia (Perpres RI No 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional, 2021). Lebih jauh, prinsip keterbukaan informasi juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang menegaskan kewajiban setiap badan publik, termasuk lembaga riset, untuk menyediakan akses informasi kepada masyarakat dalam rangka mendorong partisipasi dan pengambilan keputusan yang lebih akuntabel. Dukungan atas integrasi sistem informasi riset juga ditegaskan dalam Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRIN, yang mengarahkan pengelolaan data riset agar lebih terbuka dan mudah diakses oleh pemangku kebijakan di tingkat pusat maupun daerah.

Meskipun demikian, pengelolaan website SIRIDA masih menghadapi sejumlah tantangan, baik dari segi kontinuitas pembaruan data, akurasi konten, maupun desain antarmuka yang perlu disesuaikan dengan prinsip keterbukaan dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna. Kendala ini menjadi penting untuk ditelaah lebih lanjut, mengingat data riset yang akurat dan mudah diakses merupakan elemen kunci dalam mendukung perumusan kebijakan pembangunan berbasis bukti (*evidence-based policy*), terlebih di tengah transformasi tata kelola pemerintahan yang semakin mengandalkan data sebagai dasar pengambilan keputusan (Susanti & Nugroho, 2020).

Kajian-kajian sebelumnya umumnya masih terbatas pada aspek teknis pengembangan website riset atau sebatas evaluasi sistem informasi secara umum. Belum banyak riset yang secara khusus menelaah peran strategis platform SIRIDA dalam mendistribusikan hasil riset ke publik, serta mengukur sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung prinsip keterbukaan informasi dan pengambilan keputusan berbasis data di daerah. Kekosongan

inilah yang menjadi celah penelitian ini untuk memberikan kontribusi baru dalam kajian sistem informasi riset berbasis digital.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis peran website SIRIDA sebagai media diseminasi data dan informasi ilmiah di lingkungan BRIN, dengan fokus pada Pusat Riset Pemerintahan Dalam Negeri. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembaruan dalam pengelolaan sistem informasi riset, dengan menyoroti bagaimana Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) sebagai platform digital dirancang untuk memperluas diseminasi data dan informasi secara merata di Indonesia, serta mengkaji bagaimana platform tersebut berperan dalam mendukung prinsip keterbukaan, aksesibilitas, serta relevansi informasi untuk mendukung kebutuhan pengambilan kebijakan. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan sistem informasi riset yang lebih inklusif, responsif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembangunan berbasis pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan utama untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam peran website Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) sebagai media diseminasi data dan informasi ilmiah di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap realitas secara menyeluruh, khususnya dalam konteks penggunaan platform digital untuk mendukung keterbukaan informasi riset. dengan tujuan utama untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam peran website Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) sebagai media diseminasi data dan informasi ilmiah di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pendekatan ini dipilih karena dapat menangkap realitas sosial dan institusional secara menyeluruh, terutama dalam konteks pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran informasi publik (Suryani et al., 2021). Sebagaimana dinyatakan oleh Moleong (Moleong, 2019), pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dalam memahami dinamika sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam praktiknya, metode ini digunakan secara luas untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi publik berbasis daring, khususnya dalam lembaga pemerintahan (Setiawan & Wibowo, 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap platform SIRIDA, khususnya fitur-fitur utama, struktur navigasi, serta mekanisme unggah dan distribusi konten yang dikelola oleh unit terkait di BRIN. Peneliti juga melakukan eksplorasi terhadap bagaimana konten diorganisasikan dan diperbarui secara berkala. Selain itu,

digunakan pula teknik analisis dokumentasi, yang melibatkan penelaahan terhadap berbagai dokumen resmi seperti regulasi internal, panduan teknis, dan laporan kebijakan terkait pengelolaan data riset. Penggunaan dokumentasi sebagai sumber data sekunder dinilai penting untuk meningkatkan keabsahan dan konteks hasil temuan (Arifin, 2022).

Dalam tahapan analisis data, peneliti menerapkan teknik reduksi data dan kategorisasi tematik, yang dilakukan dengan memilah informasi relevan berdasarkan tema seperti aksesibilitas, keberlanjutan pembaruan konten, serta kesesuaian dengan prinsip keterbukaan informasi publik (Wahyudi & Safitri, 2023). Selanjutnya, interpretasi dilakukan secara holistik untuk memperoleh gambaran strategis mengenai kontribusi SIRIDA dalam mendukung agenda nasional diseminasi riset terbuka. Strategi ini merujuk pada pendekatan tematik yang dianjurkan dalam penelitian kebijakan digital dan sistem informasi pemerintahan (Nugroho & Irawan, 2021).

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian tidak hanya memberikan deskripsi atas fenomena yang diteliti, melainkan juga menawarkan pemahaman kontekstual dan konseptual mengenai sistem informasi riset yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan di tingkat daerah dan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Navigasi dan Aksesibilitas Website SIRIDA

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara sistematis, tampak bahwa website Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) yang beralamat di <https://sirida.prpdn.online> dirancang dengan struktur navigasi yang relatif tertata dan mudah dipahami oleh pengguna. Secara umum, halaman utama menampilkan beberapa menu utama yang disusun secara horizontal di bagian atas laman, antara lain Beranda, Profil, Publikasi, Berita, Media Sosial, dan Newsletter. Susunan menu tersebut tidak hanya merepresentasikan kategori informasi utama yang tersedia di situs, tetapi juga menunjukkan upaya pengelola platform dalam menyederhanakan jalur akses menuju berbagai jenis konten yang disediakan. Seluruh menu inti tersebut dapat diakses secara terbuka tanpa memerlukan proses autentikasi akun, sehingga mendukung prinsip aksesibilitas awal bagi pengguna umum. Setiap menu mengarah pada sub-halaman yang menyajikan informasi secara ringkas dan fungsional, dengan pemanfaatan ikon visual yang cukup representatif terhadap konten masing-masing.

Platform SIRIDA menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi pada situs tersebut masih bersifat terbatas dan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keterbukaan yang komprehensif. Secara umum, hanya sebagian kecil dari total konten yang tersedia dapat

diakses secara bebas oleh publik tanpa memerlukan proses autentikasi pengguna. Informasi yang dapat dijangkau tanpa login terbatas pada beberapa elemen, antara lain: menu berita yang menampilkan aktivitas kelembagaan BRIN, buletin atau *newsletter* yang diterbitkan secara berkala, tautan menuju kanal media sosial resmi, profil sumber daya manusia pada unit PRPDN BRIN, serta kumpulan hasil publikasi riset. Konten-konten tersebut dapat diakses secara langsung dan diunduh tanpa perlu registrasi, yang sekaligus menunjukkan komitmen awal terhadap implementasi prinsip keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), yang menekankan pentingnya penyediaan informasi yang mudah, cepat, dan terjangkau oleh masyarakat.

Namun demikian, sebagian besar data yang memiliki nilai strategis tinggi, seperti data primer hasil riset dan inovasi, serta informasi yang berkaitan dengan kerja sama kelembagaan, hanya dapat diakses oleh pengguna yang telah memiliki akun resmi dan melakukan proses login terlebih dahulu. Ketentuan ini menciptakan batasan akses yang cukup signifikan bagi masyarakat umum, terutama bagi peneliti independen, jurnalis, atau masyarakat sipil yang memerlukan informasi tersebut. Selain itu, sistem pengelolaan data dalam situs SIRIDA juga masih menghadapi kendala dari sisi integrasi dan navigasi. Hingga saat ini, belum tersedia repositori terpusat yang menggabungkan seluruh konten dengan sistem pencarian yang dilengkapi fitur penyaring (*filtering*) seperti kategori berdasarkan lokasi penelitian, kurun waktu pelaksanaan, atau bidang ilmu tertentu. Ketiadaan fitur pencarian lanjutan tersebut berpotensi memperlambat proses identifikasi informasi yang relevan, sehingga menurunkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan data oleh pengguna dengan kebutuhan yang lebih spesifik dan mendalam.

Dengan demikian, meskipun langkah awal dalam penyediaan akses informasi telah dilakukan, pengelolaan keterbukaan data pada platform SIRIDA masih perlu ditingkatkan, baik dari segi cakupan konten terbuka maupun kemudahan akses teknis pengembangan sistem informasi digital, aspek aksesibilitas dan navigasi yang intuitif sangat penting untuk memastikan keterjangkauan informasi oleh berbagai kalangan. Penelitian oleh (Zaafira, 2023) menekankan pentingnya desain antarmuka yang responsif dan user-friendly dalam meningkatkan interaksi pengguna dengan sistem informasi akademik. Oleh karena itu, peningkatan pada aspek desain dan navigasi SIRIDA menjadi langkah strategis dalam mendukung keterbukaan informasi riset di Indonesia.

Ketersediaan dan Relevansi Konten Informasi Riset

SIRIDA telah menyediakan beragam jenis informasi, mulai dari *newsletter berkala*, *berita kegiatan*, hingga *publikasi hasil riset*. Format informasi yang digunakan sebagian besar berbasis dokumen (PDF) dan narasi teks konvensional yang informatif. Meskipun penyediaan informasi dalam bentuk tersebut mampu memenuhi kebutuhan dasar dokumentasi, terdapat keterbatasan signifikan dalam aspek penyajian visual data. Visualisasi dalam bentuk grafik, infografik, peta interaktif, maupun tabel dinamis masih sangat terbatas dan, dalam beberapa kasus, hanya tersedia bagi pengguna yang telah melalui proses autentikasi akun. Hal ini menjadi kendala tersendiri, terutama bagi kalangan pengguna non-teknis. Padahal, penyajian data dalam bentuk visual secara signifikan dapat meningkatkan keterbacaan, mempercepat pemahaman, dan memperluas jangkauan pemanfaatan informasi, khususnya dalam konteks komunikasi data public (Suminarsih & Afandi, 2023).

Selain itu, sistem klasifikasi konten dalam platform SIRIDA masih belum menunjukkan optimalisasi yang memadai, khususnya dalam hal pengelompokan berdasarkan wilayah administratif atau tema prioritas pembangunan daerah. Ketidakteraturan ini berdampak langsung pada efektivitas pencarian informasi, karena pengguna yang ingin mengakses data spesifik terkait suatu daerah atau sektor pembangunan tertentu dihadapkan pada tampilan informasi yang bersifat umum dan tidak tersegmentasi secara sistematis. Ketiadaan fitur kategorisasi yang terstruktur membuat proses penelusuran menjadi kurang efisien, terutama bagi pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, peneliti lokal, maupun masyarakat sipil yang membutuhkan data berbasis spasial atau sektoral untuk tujuan analisis kebijakan maupun penyusunan program berbasis bukti. Dalam konteks sistem informasi publik, klasifikasi konten yang baik sejatinya tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu navigasi, melainkan juga menjadi elemen penting dalam memastikan relevansi dan keterpakaian informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Cahyawijaya et al., 2022) yang menyatakan bahwa integrasi data yang terstandarisasi dan terklasifikasi secara sistematis dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian dan pemanfaatan informasi riset. Oleh karena itu, pengembangan fitur penyaringan dan klasifikasi tematik berbasis wilayah menjadi salah satu agenda penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan informasi digital pada platform SIRIDA.

Setiap dokumen yang ditampilkan di website SIRIDA telah mencantumkan asal instansi, jenis dokumen, dan tanggal publikasi. Ini merupakan indikator bahwa sistem sudah memperhatikan validitas dan kredibilitas informasi. Selain itu, semua konten berasal dari kanal resmi BRIN, termasuk pengunggahan ulang dari laman utama (<https://brin.go.id>), dan

juga surat Keputusan yang dikeluarkan oleh BRIN sehingga menjamin keabsahan informasi yang disampaikan.

Interaktivitas dan Partisipasi Pengguna dalam Platform SIRIDA

Aspek interaktivitas dalam platform Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) masih menunjukkan keterbatasan yang cukup signifikan. Dari hasil penelusuran mendalam, tidak ditemukan adanya fitur yang secara khusus dirancang untuk mendorong partisipasi aktif pengguna, baik dalam bentuk forum diskusi, kolom komentar, formulir umpan balik, maupun mekanisme tanya-jawab langsung dengan pengelola sistem. Ketidakhadiran elemen-elemen partisipatif ini mengindikasikan bahwa interaksi yang tercipta antara pengguna dan platform bersifat satu arah, di mana informasi hanya disajikan secara statis tanpa ruang bagi pengguna untuk merespons, menyampaikan pendapat, atau menyarankan perbaikan terhadap konten yang tersedia. Padahal, dalam konteks digitalisasi layanan publik, interaktivitas merupakan salah satu indikator penting dalam membangun ekosistem informasi yang inklusif dan responsif. Ketika pengguna diberi ruang untuk berpartisipasi, baik melalui kontribusi data, evaluasi konten, maupun dialog terbuka, maka platform tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi informasi, melainkan juga sebagai wadah kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat.

Menurut (Rahman et al., 2022), kehadiran fitur interaktif dalam sistem informasi pemerintah tidak hanya memperluas akses, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi negara. Oleh karena itu, penguatan fitur partisipatif di SIRIDA sangat dianjurkan untuk mendukung prinsip keterbukaan yang menyeluruh. Ketiadaan fitur interaktif juga berdampak pada keterbatasan dalam mengakomodasi kebutuhan informasi spesifik dari pengguna. Dalam era digital, platform informasi publik diharapkan tidak hanya menyajikan data secara satu arah, tetapi juga memungkinkan terjadinya dialog antara penyedia dan pengguna informasi. Hal ini sejalan dengan prinsip *open science* yang menekankan kolaborasi dan partisipasi dalam proses diseminasi ilmu pengetahuan (Irawan et al., 2018).

Untuk meningkatkan interaktivitas, SIRIDA dapat mengintegrasikan fitur seperti formulir permintaan data, forum diskusi, atau chatbot yang dapat menjawab pertanyaan pengguna secara real-time. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan keterlibatan pengguna, tetapi juga memperkuat fungsi SIRIDA sebagai platform yang responsif terhadap kebutuhan informasi publik.

SIMPULAN

Website Sistem Riset, Database Program dan Kerja Sama (SIRIDA) berperan strategis dalam mendukung keterbukaan data riset di BRIN, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek aksesibilitas, penyajian konten, dan interaktivitas pengguna. Akses terbuka hanya mencakup sebagian informasi, sementara data strategis tetap terbatas. Konten riset cenderung bersifat statis dan belum ditunjang oleh visualisasi maupun klasifikasi tematik yang memadai, sehingga menghambat efektivitas pencarian. Minimnya fitur partisipatif juga mengindikasikan belum terbangunnya ruang kolaboratif antara pengguna dan sistem. Oleh karena itu, penguatan sistem melalui pengembangan fitur interaktif, klasifikasi berbasis wilayah, dan visualisasi data menjadi langkah kunci agar SIRIDA benar-benar berfungsi sebagai media diseminasi ilmiah yang inklusif, responsif, dan mendukung pengambilan kebijakan berbasis bukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2022). Teknik Analisis Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(2), 45–52.
- Cahyawijaya, S., Aji, A. F., Lovenia, H., Winata, G. I., & Wilie, B. (2022). NusaCrowd: A Call for Open and Reproducible NLP Research in Indonesian Languages. *arXiv Preprint*.
- Irawan, D. E., Rachmi, C. N., & Irawan, H. (2018). Penerapan Open Science di Indonesia agar riset lebih terbuka, mudah Diakses, dan Meningkatkan Dampak Sainifik. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 25–35.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. A., & Irawan, Y. (2021). Digitalisasi Sistem Informasi Pemerintahan: Tantangan dan Strategi Implementasi. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(1), 15–26.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional, 78 Tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia, Lembaran Negara Republik Indonesia (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/183401/perpres-no-78-tahun-2021>
- Purwanto, A., Kusumawati, A., & Putra, P. (2021). Penguatan Sistem Informasi Ilmiah Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Diseminasi Penelitian. *Jurnal Ilmu Informasi*, 5(2), 100–115.
- Rahman, A., Latifah, E. D., & Fachrurrazi, S. (2022). Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 6(1).

- Setiawan, H., & Wibowo, A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Publik dalam Mendukung Transparansi Pemerintahan Daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 18(3), 205–218.
- Suminarsih, E. M., & Afandi, S. (2023). Pengembangan Repositori Data Primer Riset Nasional: Studi Kasus Badan Riset dan Inovasi Nasional. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 8(2).
- Suryani, N., Widodo, T., & Kurniawan, A. (2021). Pemanfaatan Platform Digital untuk Diseminasi Data Penelitian di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Masyarakat*, 14(2), 112–121.
- Susanti, E., & Nugroho, S. (2020). Akses Data Riset dalam Pengambilan Kebijakan Pembangunan Daerah di Era Digital. *Jurnal Kebijakan Publik*, 8(3), 210–225.
- Wahyudi, T., & Safitri, D. (2023). Analisis Tematik terhadap Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Web di Instansi Pemerintah. *Jurnal Komunikasi Dan Informasi Publik*, 9(1), 33–42.
- Wicaksono, A., Hayati, N., & Sari, R. (2022). Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah sebagai Strategi Diseminasi Data Penelitian di Indonesia. *Jurnal Riset Dan Inovasi Daerah*, 4(1), 45–60.
- Zaafira, N. (2023). SIAK-NG User Interface Design with Design Thinking Method to Support System Integration. *arXiv Preprint*.